

## BAB V KESIMPULAN

### A. Simpulan

Proses perancangan konsep ritme *editing* untuk membangun imajinasi karakter Wira dalam *Komik Jagoan* merupakan sebuah perjalanan panjang yang dimulai dengan analisis mendalam terhadap naskah. Tahap pertama ini melibatkan pemahaman yang cermat mengenai aksi-aksi yang dilakukan Wira sepanjang film.

Penerapan konsep ritme *editing* dalam membangun imajinasi tokoh utama berhasil diterapkan, namun belum optimal karena hanya dapat diterapkan pada beberapa *scene*. Keterbatasan ini disebabkan oleh kendala produksi, seperti persiapan yang kurang matang, materi yang terbatas, dan performa aktor yang belum maksimal. Editor berusaha mengatasi hal tersebut dengan menyusun ulang materi yang ada, memilih bagian-bagian tertentu, serta memanfaatkan teknik *speed ramping* untuk sedikit menutupi kekurangan pada performa aktor. Di sisi lain, penggunaan penanda visual seperti panel komik masih terbatas, sehingga penggambaran imajinasi belum sepenuhnya kuat secara visual. Hal ini menunjukkan bahwa ritme dalam membangun imajinasi melalui aksi juga perlu didukung oleh penanda visual yang jelas, agar imajinasi yang ditampilkan terasa lebih kuat.

Proses *editing* dalam film ini menjadi sebuah ruang eksplorasi yang luas, di mana imajinasi yang dibayangkan oleh karakter utama, Wira, dapat diwujudkan secara visual. Melalui pengeditan, berbagai elemen cerita dan

visual disusun sedemikian rupa untuk menggambarkan perjalanan Wira dengan cara yang lebih dinamis dan emosional.

Proses ini juga membuka kesempatan untuk mengeksplorasi berbagai konsep yang telah direncanakan sebelumnya, memberikan ruang untuk eksperimen dalam mencari ritme yang paling tepat, serta memungkinkan kolaborasi kreatif dengan rekan-rekan dari berbagai departemen. Proses *editing* bukan hanya sekadar rangkaian teknis, tetapi menjadi bagian dari inti narasi, yang memperkaya dan memperdalam pemahaman penonton terhadap karakter dan cerita. Kolaborasi antar departemen menjadi kunci dalam menciptakan hasil yang harmonis, di mana setiap elemen mendukung tujuan utama untuk menggambarkan imajinasi karakter Wira.

## **B. Saran**

Setiap proses produksi film memerlukan pemahaman teknis yang mendalam dan pemahaman kreatif yang ingin disampaikan dalam karya tersebut. Dalam film *Komik Jagoan*, proses *editing* difokuskan pada pembangunan imajinasi karakter Wira melalui konsep ritme *editing*. Tahap perancangan konsep ini membutuhkan pemahaman mendalam terhadap naskah, serta kreativitas tinggi dalam memilih gambar dan aksi yang tepat untuk menggambarkan konsep yang ingin dibangun dengan baik.

Seorang editor harus memiliki kemampuan untuk mengubah susunan gambar dan mengeliminasi gambar yang tidak sesuai dengan konsep yang telah direncanakan sebelumnya. Dengan demikian, editor dapat menemukan

susunan baru yang lebih tepat untuk mencapai hasil yang lebih baik. Namun, selama proses *editing* film *Komik Jagoan*, ditemukan beberapa permasalahan yang disebabkan oleh kurangnya komunikasi yang baik antara editor dan sutradara.

Di sisi lain, kendala ini juga memberikan pelajaran penting mengenai pentingnya kerja sama antara berbagai pihak dalam proses produksi sebuah film. Kolaborasi yang baik antara sutradara dan editor sangat penting untuk mewujudkan visi yang diinginkan.



## **KEPUSTAKAAN**

### **BUKU**

- Bordwell, David dan Thompson, Kristin. 2017. *Film Art: An Introduction Eleventh Edition*. New York: McGraw-Hill.
- Bordwell, David dan Thompson, Kristin. 2020. *Film Art: An Introduction Twelfth Edition*. New York: McGraw-Hill.
- Bowen, Roy Thompson & Christopher. 2009. *Grammar of the Edit (Second Edition)*. Oxford: Focal Press.
- Dancyger, K. 2011. *The Technique of Film and Video Editing*. Oxford: Elsevier.
- Edwards, Paul. 1967. *The Encyclopedhia of Philosophy*. New York: Macmillan. Publisng Co., Inc. & The Free Press
- Hockrow, Ross. 2015. *Out of order*. San Fransisco: Peachpit press.
- Pearlman, Karen. 2009. *Cutting Rhythms - Shaping the Film Editing*. Focal Press.
- Pratista, Himawan. 2018. *Memahami Film Edisi 2*. Yogyakarta: Montase Press.
- Pearlman, Karen. 2016. *Cutting Rhythms - Shaping the Film Editing*. Focal Press.
- Tedjoworo, Hadrianus. 2001. *Imaji dan Imajinasi. : Suatu telaah filsafat postmodern*. Indonesia: Kanisius

### **JURNAL**

- Azhari, A. 2017 Peran Guru Dalam Mengembangkan Kemampuan Imajinasi Terhadap Keterampilan Bercerita Pada Anak Usia Dini. *Jurnal Pendidikan Anak*.